

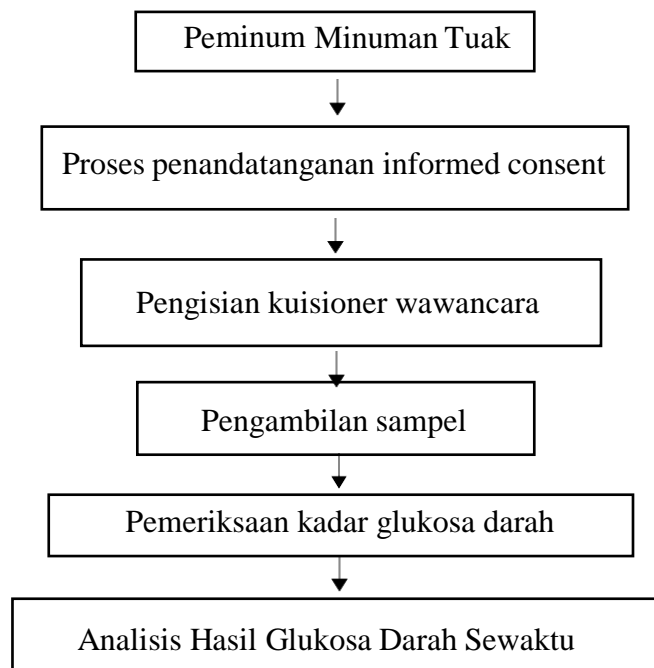
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai suatu variabel bebas, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan kadar glukosa darah sewaktu pada peminum minuman beralkohol tuak di Desa Dawan, Klungkung.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Desa Dawan Kaler, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada bulan Januari sampai April 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Menurut Nauri (2018) Populasi terdiri dari objek / subjek dalam wilayah generalisasi yang memiliki ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti bertujuan untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat peminum minuman beralkohol tuak di daerah Klungkung.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan dianggap mewakili populasi dan sesuai dengan kriteria sampel, sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Masturo, 2018).

a. Unit analisa dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Kadar Glukosa Darah Sewaktudan responden dalam penelitian ini adalah peminum minuman beralkohol tuak yang ada di Desa Dawan Kaler.

b. Jumlah dan besar sampel

Jumlah sampel yang layak digunakan dalam sebuah penelitian adalah di antara 30-500 sampel. Perhitungan populasi sampel pada penelitian ini adalah menggunakan perhitungan rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow digunakan untuk menentukan besar sampel yang jumlah populasinya belum diketahui. Persamaan Lemeshow :

$$n = \frac{Z^2 \times (1 - P)}{d^2}$$
$$n = \frac{(1,96)^2 \times (1 - 0,5)}{(0,15)^2} = 42,684$$
$$= 43 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

Z : skor Z pada kepercayaan 95% (1,96) P : maksimal estimasi (0,5)

d : alfa (0,15) atau sampling eror (15%)

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Simple Random Sampling. Menurut (Soekidjo, 2002), dinyatakan simple (sederhana) dengan menentukan populasi target, hitung jumlah responden, kemudian melakukan pemilihan responden secara acak, dan kemudian kumpulkan data yang didapatkan dari responden dan analisa.

3. Kriteria sampel penelitian

Ketentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kriteria Inklusi:
 - a. Peminum minuman tuak yang berusia diatas 17 tahun
 - b. Peminum tuak berjenis kelamin laki – laki
 - c. Peminum minuman tuak di Desa Dawan, Kabupaten Klungkung yang sudah menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).
- 2) Kriteria Eksklusi
 - a. Peminum yang dalam keadaan sakit
 - b. Peminum yang tidak mengonsumsi tuak

E. Jenis Teknik Penelitian dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Adapun jenis data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dengan sumber data yaitu data primer yang didapat dari subjek penelitian yang akan dilakukan, yaitu meliputi data hasil pemeriksaan kadar Glukosa Darah Sewaktu, usia, lama mengonsumsi tuak, dan jumlah mengonsumsi tuak. Data sekunder adalah pengkajian data yang dilakukan dengan cara mengutip data yang sudah ada dan disusun oleh pihak lain dan masih sering digunakan sebagai data pendukung.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Calon responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian ini kemudian responden menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) dan melakukan pengisian lembar wawancara.

b. Pemeriksaan laboratorium

Pengumpulan data dilakukan dengan pemeriksaan laboratorium kadar glukosa darah sewaktu secara langsung pada peminum tuak di daerah Klungkung menggunakan alat POCT (*Point Of Care Testing*) dan test strip glukosa.

3. Instrumentasi pengumpulan data

Instrumen dalam pengumpulan data responden dalam penelitian yaitu :

- a. Formulir ketersediaan sebagai responden, digunakan untuk menyatakan ketersediaan peminum minuman beralkohol tuak menjadi responden dalam penelitian ini.
- b. Lembar wawancara responden, sebagai pedoman untuk melakukan dan mencatat hasil wawancara dari responden.
- c. Alat tulis, untuk mencatat hasil wawancara pada lembar wawancara.
- d. Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.
- e. Alat POCT, untuk pemeriksaan kadar glukosa.

F. Alat, Bahan, dan Prosedur kerja

1. Alat

- a. Alat POCT
- b. Auto klik
- c. Blood lancet
- d. Tempat sampah medis

2. Bahan

- a. Darah kapiler
- b. Strip glukosa
- c. Alkohol swab 70%

- d. Kapas kering
- e. Handscoon
- f. Masker

G. Prosedur Kerja Pemeriksaan Kadar Glukosa

1. Pra-Analitik

- a. Perkenalkan diri kepada pasien dan meminta untuk menyebut nama lengkap
- b. Pengisian formulir wawancara
- c. Memaparkan prosedur pengambilan sampel yang akan dilakukan kepada responden
- d. Melakukan desinfeksi tangan dengan hand sanitizer
- e. Menggunakan alat pelindung diri (masker, handscoon)
- f. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pemeriksaan.

3. Analitik

- a. Jarum dimasukkan dalam lancet dan dipilih nomor pada lancet sesuai ketebalan kulit pasien
- b. Chip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada alat terlebih dahulu
- c. Pada layar akan muncul angka atau kode sesuai dengan botol strip
- d. Masukkan strip glukosa pada tempatnya
- e. Tentukan lokasi penusukan jarum dan dibersihkan lokasi dibagian pinggir (jari tengah/manis) dengan kapas alkohol 70% lalu ditunggu hingga kering.
- f. Kemudian ditusuk ujung jari dengan autoklik, darah pertama yang keluar dihapus dengan kapas kering. Tetesan darah selanjutnya diteteskan pada zona reaksi strip glukosa

- g. Jari yang sudah ditusuk dibersihkan dengan kapas kering
- h. Ditunggu hasil pemeriksaan sampai hasil tertera pada layar alat
- i. Strip yang telah selesai digunakan, dicabut dari alat ukur dan lancet pada otomatis dikeluarkan serta ujung jarum lancet ditusukkan pada penutup lancet
- j. Strip, blood lancet, kapas alkohol, serta kapas bekas yang digunakan saat mengambil sampel dibuang ke dalam tempat sampah medis
- k. Handscoon dibuka dan mencuci tangan.

4. Post Analitik

Dilakukan pembacaan hasil pemeriksaan dan hasil yang didapat kemudian dicatat. Dan Membersihkan limbah-limbah dari proses analitik supaya tetap bersih dan steril

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dicatat, dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dengan bantuan Ms. Excel dan narasi.

2. Analisis data

Data yang diperoleh berupa hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu pada peminum minuman beralkohol tuak dicatat dan dianalisis sesuai dengan standar dan teori - teori penelitian mutlak yang ada. Kemudian hasil yang telah diperoleh tersebut digambarkan berdasarkan usia, lama mengonsumsi tuak, frekuensi mengonsumsi tuak, dan jumlah mengonsumsi tuak.

I. Etika Penelitian

1. Prosedur pengajuan etik penelitian

Peneliti dapat mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar dengan beberapa langkah dan persyaratan yaitu :

- a. Mengisi formulir pengajuan dan isian kelayakan kaji etik penelitian kesehatan dengan mengunduh formulirnya.
- b. Membuat ringkasan protokol/proposal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ketentuan dapat diunduh.
- c. Proposal penelitian harus sudah mendapat persetujuan dari reviewer bagi dosen atau pembimbing bagi mahasiswa
- d. Formulir pengajuan kaji etik, isian kelayakan kaji etik, ringkasan protokol/proposal dan proposal penelitian (masing-masing rangkap 3) dibawa langsung ke secretariat Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar.
- e. Proposal penelitian harus dilengkapi curriculum vitae peneliti utama (principal investigator) dan peneliti pendamping (co-investigator), lembaran persetujuan setelah penjelasan (PSP) (informed consent) yang terdiri dari :
 - 1) Informasi untuk subjek penelitian
 - 2) Lembar persetujuan subjek (lembar tan tangan). Lembar PSP dapat diunduh
- f. Khusus untuk penelitian uji klinik harus melampirkan sertifikat etika dasar penelitian atau GCP

2. Kode etik penelitian

Menurut Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan RI (2021), terdapat tiga prinsip etik penelitian kesehatan yang memiliki kekuatan moral sehingga suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan, antara lain :

a. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (*personal*) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Secara mendasar, prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi, yang mempersyaratkan bahwa manusia mampu memahami pilihan pribadinya untuk mengambil keputusan mandiri (*self-determination*).

b. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain yang dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.

c. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan sama pada setiap orang dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan yang merata (*distributive justice*) yang mensyaratkan pembagian seimbang (*equitable*) dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian.